

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di PT Skatindo Sarana Acara, maka melalui penelitian dan analisa data ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi menurut perusahaan menggunakan metode *full costing* menghasilkan nilai sebesar Rp 47.575.000,- Metode *full costing* memperhitungkan semua biaya *overhead* pabrik tetap dan *variable*.
2. Metode yang diterapkan dalam penentuan harga pokok produksi booth pameran *booth special design* di PT Skatindo Sarana Acara sudah sesuai dengan teori akuntansi yang ada.
3. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi yang digunakan penulis menggunakan metode *variable costing* menghasilkan nilai sebesar Rp 34.079.000,-Metode *variable costing* hanya memperhitungkan biaya yang berkaitan dalam proses produksi, termasuk hanya menghitung biaya *overhead* pabrik *variable* saja. Sehingga ada selisih antara metode penentuan harga pokok produksi antara yang diterapkan perusahaan dengan metode yang digunakan penulis adalah sebesar Rp 13.495.500,-

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada PT Skatindo Sarana Acara sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan, antara lain :

1. Penggunaan metode *variable costing* dalam menghitung harga pokok produksi dirasa lebih tepat karena metode ini hanya menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dari proyek terkait saja sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat, akurat, dan kompetitif. Selain itu, perusahaan bisa menambah persentase profit atau keuntungan.
2. Untuk penelitian lanjutan dengan tema sejenis, diharapkan ada penambahan proyek yang diamati atau ada pengembangan penelitian yaitu analisa dan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dengan penentuan biaya yang melekat pada produk dan penentuan biaya dalam hubungannya dengan aktivitas.